

**PERAN KONTROL DIRI TERHADAP  
CYBERLOAFING PADA MAHASISWA PENGUNJUNG  
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA**



**Skripsi**

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar  
Sarjana Psikologi**

**OLEH :**

**NURUL ZUKHRUF**

**04041281419032**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA**

**2018**

LEMBAR PENGESAHAN

**PERAN KONTROL DIRI TERHADAP CYBERLOAFING PADA  
MAHASISWA PENGUNJUNG PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS  
SRIWIJAYA**

**Skripsi**

Dipersiapkan dan disusun oleh

**NURUL ZUKHRUF**  
**04041281419032**

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
pada tanggal 11 Mei 2018

**Susunan Dewan Penguji**

Pembimbing I

  
Maya Puspasari, M. Psi., Psikolog  
NIP. 198410262017052201

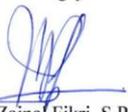
Pembimbing II

  
Rachmawati, S.Psi., MA  
NIP. 197703282012092201

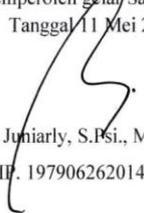
Penguji I

  
Amalia Juniary, S.Psi., MA., Psikolog  
NIP. 197906262014062201

Penguji II

  
M. Zainal Fikri, S.Psi., MA  
NIP. 198108132012101201

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
Untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi  
Tanggal 11 Mei 2018

  
Amalia Juniary, S.Psi., MA., Psikolog  
NIP. 197906262014062201

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Saya Nurul Zukhruf, dengan disaksikan oleh tim penguji skripsi, dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun. Dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis/ diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan, maka saya bersedia derajat kesarjanaan saya dicabut.

Indralaya, 11 Mei 2018

Yang menyatakan,



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan kesehatan pada peneliti, yang telah mengabdikan setiap doa peneliti. Peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Peneliti mempersembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang peneliti cintai.

1. Untuk kedua orang tua ayah Drs. Sukrijen dan almarhumah ibu Hutrianti. Kalianlah penyemangatku dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih untuk setiap semangat dan motivasi yang telah diberikan selama ini kepadaku. Semoga toga ini bisa memberikan kebahagiaan untuk ibu di surganya. Semoga Ayah selalu diberi kesehatan dan dalam lindungan-Nya
2. Untuk Amak Zainidar yang telah membesarkanku tanpa pamrih. Terimakasih atas pengorbananmu selama mendidikku sehingga bisa meraih gelar sarjana ini. Amak selalu memberikan semangat dan memotivasi agar menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Gelar sarjana ini tidak akan dapat membalas jasa Amak yang telah membesarkanku tanpa pamrih. Semoga Amak selalu diberi kesehatan dan dalam lindungan-Nya, sehingga dapat mewujudkan niat baikku untuk membahagiakanmu.
3. Untuk Uda Abdul Hafiz Sukri, Uni Nanda, Uni Melda, dan Uda Imran, terimakasih telah memberikan motivasi dan semangat. Terimakasih untuk tetap sabar dalam membimbing adikmu ini yang masih banyak meminta dan mengeluhkan berbagai hal.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peran Kontrol Diri Terhadap *Cyberloafing* Pada Mahasiswa Pengunjung Perpustakaan Universitas Sriwijaya”. Dalam penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapat tantangan dan hambatan, akan tetapi dengan bantuan berbagai pihak skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku rektor Universitas Sriwijaya.
2. dr. H. Syarif Husin, M.S, selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
3. Ayu Purnamasari, S.Psi., MA, selaku Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
4. Maya Puspasari, M. Psi., Psikolog selaku pembimbing I skripsi di Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
5. Rachmawati, S.Psi., MA selaku pembimbing II skripsi di Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
6. Para Dosen dan Staf di Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
7. Mahasiswa pengunjung Perpustakaan Universitas Sriwijaya, yang telah membantu dalam proses pengambilan data dan penyelesaian skripsi ini.
8. Amak, Ayah, Uda dan Uni yang selalu memberi nasehat dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Sulaiman Koto, Yulanda Hidayatul Fajar dan Latifah Mulyana yang selalu membantu dan menemaniku selama tinggal di Indralaya.
10. Rita, Asia, Fauziah dan Arum yang selalu membantu dan menyemangati dalam proses perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
11. Teman-teman yang mengisi hari-hariku di bangku perkuliahan, Heryani, Dora, Fitri, Tria, Tita, Icha, dan Lily.
12. Semua teman-teman angkatan 2014, khususnya Psikologi Unsri Kelas B.

Hormat Saya

Peneliti

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK .....	xv
ABSTRACT .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
1. Teoritis .....	7
2. Praktis.....	7
E. Keaslian Penelitian .....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. <i>Cyberloafing</i> .....	13
1. Pengertian <i>Cyberloafing</i> .....	13
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Cyberloafing</i> .....	14

3. Aspek-Aspek <i>Cyberloafing</i> .....	17
4. Bentuk-Bentuk <i>Cyberloafing</i> .....	19
5. Mengontrol Perilaku <i>Cyberloafing</i> .....	21
B. Kontrol Diri .....	23
1. Pengertian Kontrol Diri .....	23
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kontrol diri .....	24
3. Aspek-Aspek Kontrol Diri.....	26
4. Jenis-Jenis Kontrol Diri.....	30
C. Peran Kontrol diri Terhadap <i>Cyberloafing</i> pada Mahasiswa Pengunjung Perpusatakaan Universitas Sriwijaya.....	31
D. Kerangka Berpikir .....	34
E. Hipotesis Penelitian .....	34
 <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Identifikasi Variabel Penelitian .....	35
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	35
1. <i>Cyberloafing</i> .....	35
2. Kontrol Diri .....	35
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	36
1. Populasi .....	36
2. Sampel .....	36
D. Metode Pengumpulan Data .....	37
1. Skala <i>Cyberloafing</i> .....	38
2. Skala Kontrol Diri .....	39

E. Validitas dan Reliabilitas .....	40
1. Uji Validitas .....	40
2. Uji Reliabilitas .....	40
F. Metode Analisis Data.....	41
1. Uji Asumsi .....	41
a. Uji Normalitas .....	41
b. Uji Linearitas .....	42
2. Uji Hipotesis .....	42

#### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Orientasi Kancan Penelitian .....	43
B. Laporan Pelaksanaan Penelitian .....	45
1. Persiapan Administrasi.....	45
2. Persiapan Alat Ukur .....	45
3. Pelaksanaan Penelitian .....	48
C. Hasil Penelitian.....	50
1. Deskripsi Subjek Penelitian.....	50
2. Deskripsi Data Penelitian .....	52
3. Hasil Analisis Data Penelitian .....	56
a. Uji Asumsi .....	56
1. Uji Normalitas .....	56
2. Uji Reliabilitas .....	56
b. Uji Hipotesis .....	57
D. Analisis Tambahan .....	58

E. Pembahasan .....	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan .....	66
B. Saran .....	66
DAFTAR PUSTAKA .....	67
LAMPIRAN .....	71

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skoring Skala <i>Likert</i> .....	38
Tabel 3.2 <i>Blueprint</i> Skala <i>Cyberloafing</i> .....	39
Tabel 3.3 <i>Blueprint</i> Skala Kontrol Diri.....	39
Tabel 4.1. Distribusi Skala <i>Cyberloafing</i> Setelah Uji Coba.....	46
Tabel 4.2. Distribusi Penomoran Baru Skala <i>Cyberloafing</i> .....	47
Tabel 4.3. Distribusi Skala Kontrol Diri Setelah Uji Coba.....	48
Tabel 4.4. Distribusi Penomoran Baru Skala Kontrol Diri .....	48
Tabel 4.5. Deskripsi Usia Subjek Penelitian .....	51
Tabel 4.6. Deskripsi Jenis Kelamin Subjek Penelitian .....	51
Tabel 4.7. Deskripsi Angkatan Subjek Penelitian .....	51
Tabel 4.8. Deskripsi Fakultas Subjek Penelitian .....	52
Tabel 4.9. Deskripsi Data Penelitian .....	53
Tabel 4.10. Rumus Kategorisasi.....	53
Tabel 4.11. Kategorisasi <i>Cyberloafing</i> Pada Subjek Penelitian.....	54
Tabel 4.12. Nilai <i>Mean</i> Pada Setiap Aspek <i>Cyberloafing</i> .....	54
Tabel 4.13. Kategorisasi Kontrol Diri Pada Subjek Penelitian .....	55
Tabel 4.14. Nilai <i>Mean</i> Pada Setiap Aspek Kontrol Diri.....	55
Tabel 4.15. Tabel Uji Normalitas Menggunakan Kolmogorov-Smirnov .....	56
Tabel 4.16. Uji Statistik Linearitas .....	57
Tabel 4.17. Hasil Uji Hipotesis .....	57
Tabel 4.18. Rangkuman Hasil Uji Beda <i>Cyberloafing</i> dan Kontrol Diri Ditinjau dari Jenis Kelamin.....	58

Tabel 4.19. Rangkuman Hasil Uji Beda <i>Cyberloafing</i> dan Kontrol Diri Ditinjau dari Usia.....	59
Tabel 4.20. Rangkuman Hasil Uji Beda <i>Cyberloafing</i> dan Kontrol Diri Ditinjau dari Angkatan.....	59
Tabel 4.21. Rangkuman Hasil Uji Beda <i>Cyberloafing</i> dan Kontrol Diri Ditinjau dari Fakultas.....	60
Tabel 4.22. Hasil Analisis Lanjutan <i>Post Hoc Cyberloafing</i> Ditinjau Dari Fakultas .....	60

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A.....	72
1. Skala Psikologis Uji Coba Skala C ( <i>Cyberloafing</i> ) .....	73
2. Skala Psikologis Uji Coba Skala K (Kontrol Diri) .....	78
Lampiran B.....	81
1. Skala Psikologis Setelah Uji Coba Skala C ( <i>Cyberloafing</i> ) .....	82
2. Skala Psikologis Setelah Uji Coba Skala K (Kontrol Diri) .....	86
Lampiran C.....	88
1. Hasil Uji Validitas Alat Ukur .....	89
2. Hasil Uji Reliabilitas Alat Ukur.....	92
Lampiran D .....	94
1. Deskripsi Data Penelitian .....	95
2. Frekuensi Data Penelitian.....	95
3. Hasil Uji Normalitas.....	98
4. Hasil Uji Linearitas .....	99
5. Hasil Uji Hipotesis .....	99
Lampiran E .....	101
1. Uji Beda <i>Cyberloafing</i> dan Kontrol Diri Ditinjau dari Jenis Kelamin .....	102
2. Uji Beda <i>Cyberloafing</i> dan Kontrol Diri Ditinjau dari Usia.....	103
3. Uji Beda <i>Cyberloafing</i> dan Kontrol Diri Ditinjau dari Angkatan.....	103
4. Uji Beda <i>Cyberloafing</i> dan Kontrol Diri Ditinjau dari Fakultas.....	104

5. Uji Beda <i>Cyberloafing</i> dan Kontrol Diri Ditinjau dari Fakultas Tanpa Memasukkan FK, FH, FT .....	104
Lampiran F .....	108
1. Hasil Tabulasi Skala Uji Coba .....	109
a. Skala C ( <i>Cyberloafing</i> ) .....	110
b. Skala K (Kontrol Diri) .....	116
2. Hasil Tabulasi Skala Pengambilan Data.....	122
a. Skala C ( <i>Cyberloafing</i> ) .....	123
b. Skala K (Kontrol Diri) .....	130
Surat Izin Pengambilan Data .....	136

## Peran Kontrol Diri Terhadap *Cyberloafing* Pada Mahasiswa Pengunjung Perpustakaan Universitas Sriwijaya

Nurul Zukhruf<sup>1</sup> Maya Puspasari<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran kontrol diri terhadap *cyberloafing* pada mahasiswa pengunjung Perpustakaan Universitas Sriwijaya. Hipotesis dalam penelitian ini peranan kontrol diri terhadap *cyberloafing* pada mahasiswa pengunjung Perpustakaan Universitas Sriwijaya.

Subjek penelitian adalah mahasiswa pengunjung perpustakaan berjumlah 150 orang. Metode pengumpulan data menggunakan skala *cyberloafing* dan kontrol diri. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling insidental. Analisis hasil penelitian menggunakan analisis regresi linear sederhana.

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa nilai  $R=0,600$ ,  $F=83,169$ ,  $R\text{ square}= 0,36$  dan  $P=0,000$  ( $p<0,05$ ) yang artinya ada peranan kontrol diri terhadap *cyberloafing* pada mahasiswa pengunjung Perpustakaan Universitas Sriwijaya dengan besarnya peranan kontrol diri terhadap *cyberloafing* adalah 36%. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini diterima.

**Kata Kunci:** *Cyberloafing*, Kontrol Diri

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Psikologi FK Unsri

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Psikologi FK Unsri

## **ROLE OF SELF CONTROL TO CYBERLOAFING AT STUDENT WHO VISIT SRIWIJAYA UNIVERSITY LIBRARY**

Nurul Zukhruf<sup>1</sup> Maya Puspasari<sup>2</sup>

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine the role of self control to cyberloafing at student who visit of Sriwijaya University library. Hypothesis that there is role of self control to cyberloafing at student who visit Sriwijaya University library.*

*The subject were the student who visit library amounted to 150 people. Data collection method using cyberloafing and self control scale. This study using Incidental Sampling technique as data collection technique. The result were analyzed using simple linier regression analysis.*

*The result of regression analysis showed that  $R=0,600$ ,  $F=83,169$ ,  $R$  square=  $0,36$  and  $P=0,000$  ( $p<0,05$ ) that means there is a role of self control to cyberloafing with large the role of self control was 36%. This results showed that the hypothesis in this study were accepted.*

***Keywords:*** *Cyberloafing, Self Control*

---

*<sup>1</sup>Student of Psychology Departement of Medical Faculty, Sriwijaya University*

*<sup>2</sup>Lecturer of Psychology Departement of Medical Faculty, Sriwijaya University*



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Internet telah menjadi bagian dalam kehidupan sehari-hari guna memenuhi berbagai kebutuhan (Keser & Kavuk, 2016). Menurut Stallings (Adeleir & Balkan 2012) dengan hadirnya internet seseorang dapat melakukan berbagai aktivitas seperti berkomunikasi dengan orang lain (berkirim email, *chatting*, mengirim data, dan jejaring sosial), mengakses informasi (mencari data, membaca *ebook*), dan menyediakan berbagai informasi.

Penggunaan internet saat ini dapat diakses dimana saja, di perpustakaan, di tempat-tempat umum yang bahkan menyediakan *wifi* meski dengan menggunakan *smartphone* orang-orang sudah dapat mengakses internet. Berdasarkan survei yang telah dilakukan Asosiasi Penyelenggara Jaringan Internet Indonesia (APJII, 2016) 129,2 juta penduduk Indonesia sering membuka sosial media. Menurut survei APJII (2016) konten sosial media yang sering dikunjungi adalah *facebook*, *instagram*, *youtube* dan *twitter*. Sosial media sendiri merupakan (Wikinvest, Taprial & Kanwar, 2010) website yang memungkinkan pengguna untuk berbagi konten media seperti berbagi foto dan video melalui *facebook*, *youtube* dan aplikasi lainnya.

Hasil survei yang dilakukan APJII pada tahun 2016 menunjukkan lebih dari setengah penduduk Indonesia telah terhubung dengan koneksi internet. Sekitar 132,7 juta penduduk dari 256,2 juta penduduk Indonesia telah terhubung dengan

internet. Adapun sebanyak 10,3 juta jiwa (7,8%) pengguna internet di Indonesia adalah mahasiswa.

Instansi pendidikan seperti perguruan tinggi telah memanfaatkan internet untuk keperluan administrasi, pelayanan dan sebagainya. Hal tersebut dapat mempermudah mahasiswa dalam mendapatkan layanan yang diberikan oleh kampus (Situmorang, 2012). Saat ini perpustakaan juga telah memanfaatkan akses internet, sehingga baik pegawai maupun pengunjung pustaka lainnya membutuhkan koneksi internet. Salah satu pemanfaatan internet di perpustakaan adalah hadirnya perpustakaan digital. Perpustakaan digital adalah layanan perpustakaan dimana buku yang ada diubah menjadi format digital (Situmorang, 2012).

Universitas Sriwijaya saat ini tengah gencar memaksimalkan pengembangan perpustakaan digital (*digital library*). Seluruh sumber daya tersebut dapat dimanfaatkan oleh semua pihak. Selain itu perpustakaan juga menyediakan fasilitas layanan internet yang cukup besar, mahasiswa maupun civitas akademika dapat menggunakan dan mengakses internet tersebut. Adanya fasilitas layanan internet membuat mahasiswa dapat mengakses jurnal, *ebook*, maupun informasi mengenai perkuliahan. Berdasarkan survei pada tanggal 13 Februari 2018 diketahui bahwa penggunaan layanan internet di perpustakaan digital Universitas Sriwijaya sering tidak digunakan untuk keperluan pendidikan. Biasanya mahasiswa memanfaatkan internet untuk bermain *game online* atau menonton film di *youtube*.

Penelitian oleh Catalano dkk (2014) mengenai penggunaan perpustakaan pada mahasiswa di New York, menunjukkan 73% mahasiswa menggunakan perpustakaan untuk mengakses internet mengenai hal yang tidak berkaitan dengan pelajaran. Sekitar 6,8% mahasiswa mengakses *facebook* dan sosial media non *facebook* sebanyak 3,5%, 2,8% membaca situs berita, 9,8% mengakses situs *game*, dan 2,1% menonton video di *youtube*. Selain itu 1,2% mahasiswa juga mendengarkan musik selama di perpustakaan.

Perilaku pemanfaatan internet untuk tujuan pribadi disebut dengan *cyberloafing*. Gregory (Jandaghi dkk, 2015) mengartikan *cyberloafing* sebagai perilaku membuang-buang waktu dalam menggunakan komputer dan internet, dan hal yang dilakukan tersebut tidak bermanfaat dan bertujuan untuk urusan pribadi. Garrett dan Danzige (Hussain & Parida, 2017) lebih lanjut menjelaskan bahwa *cyberloafing* merupakan penggunaan komputer non pribadi untuk keperluan pribadi seperti berkirim *e-mail*, berkirim pesan, dan pencarian informasi yang menarik bagi diri sendiri, seperti berita, skor sepak bola dan lainnya.

Berdasarkan survei yang telah dilakukan di ruang digital perpustakaan Universitas Sriwijaya pada 20 mahasiswa pengunjung perpustakaan tanggal 13 Februari 2018, diketahui bahwa 80% mahasiswa sering memanfaatkan internet di perpustakaan. Dari hasil survei diketahui alasan mahasiswa sering mengakses internet di perpustakaan karena adanya akses internet yang gratis dan cepat. Mahasiswa memanfaatkan akses internet untuk mencari informasi dan referensi perkuliahan, seperti mendownload jurnal dan *ebook*. Namun mahasiswa juga mengakses internet di perpustakaan untuk tujuan pribadi. Mahasiswa merasa

bosan dalam mengisi waktu luang antar mata kuliah, sehingga membuka situs hiburan.

Rata-rata 40% mahasiswa menghabiskan waktu 2 jam untuk membuka situs yang tidak berkaitan dengan perkuliahan, dan 25% mahasiswa menghabiskan waktu lebih dari dua jam. Para mahasiswa memanfaatkan fasilitas internet untuk membuka berbagai media hiburan atau membuka situs yang tidak berhubungan dengan pendidikan. Seperti dari hasil survei 95% mahasiswa menyatakan sering membuka situs *youtube* selama di perpustakaan. Selain membuka situs *youtube*, 20% mahasiswa juga membuka sosial media.

Selain itu, pada tanggal 5 September 2017 peneliti juga telah melakukan observasi. Observasi dilakukan di ruang *digital library* yang ada di perpustakaan Universitas Sriwijaya. Kebanyakan mahasiswa memanfaatkan fasilitas yang disediakan untuk menonton anime, dan drama korea. Mereka akan menggunakan *headset* dan bahkan ada yang menonton sambil dengan posisi berbaring. Dari pengamatan peneliti, hanya beberapa orang yang mengerjakan tugas di ruangan tersebut.

Peneliti juga telah melakukan wawancara kepada beberapa orang mahasiswa pada tanggal 5 September 2017. Seorang mahasiswi yang berinisial DP menyatakan cukup sering mengunjungi *digital library*. Biasanya DP akan mencari tugas ketika telah dihadapi dengan *deadline*. Tetapi DP lebih banyak menghabiskan waktunya untuk menonton video di *youtube*. Ketika telah menyelesaikan tugas atau ada waktu kuliah yang kosong, maka waktu tersebut dimanfaatkan untuk mengakses internet tujuan pribadi.

Hasil wawancara dengan seorang mahasiswi semester akhir berinisial MA menyatakan cukup sering mengakses internet di perpustakaan. MA biasanya mengerjakan tugas sambil mencari video yang berhubungan dengan tugas yang sedang dicari. Namun dalam kesempatan yang sama mahasiswi tersebut juga memanfaatkan waktunya untuk men-*download* film. Hal tersebut sudah biasa dilakukannya sebagai bentuk *refreshing* dari tugas kuliah.

Ozler dan Polat (2012) menjelaskan *cyberloafing* disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya, faktor individu yang terdiri dari persepsi dan sikap, sifat pribadi (rasa malu, kesepian, isolasi, kontrol diri, harga diri, dan *locus of control*). Faktor kebiasaan dan adiksi juga mempengaruhi *cyberloafing*. Selain itu juga terdapat faktor demografi, serta keinginan untuk terlibat, norma sosial, dan kode etik personal. Seseorang dengan kontrol diri yang rendah cenderung untuk melakukan perilaku kontraproduktif seperti *cyberloafing* (Restubog dkk, 2011).

Ghufron dan Risnawita (2014) menjelaskan kontrol diri merupakan suatu kecakapan individu dalam kepekaan membaca situasi diri dan lingkungan. Selain itu adanya kemampuan untuk mengontrol dan mengelola faktor-faktor perilaku sesuai dengan situasi diri dalam melakukan sosialisasi. Sementara menurut Dou dkk (2016) kontrol diri adalah suatu kemampuan yang dimiliki individu untuk mengesampingkan atau merubah respon yang dominan dan hal-hal yang cenderung mengganggu mereka dalam bertindak.

Berdasarkan survei yang telah dilakukan, 85% mahasiswa menyatakan tidak takut ditegur petugas perpustakaan saat membuka situs hiburan. Dari hasil survei mahasiswa menganggap hal tersebut wajar, karena tidak membuka situs

yang berkaitan dengan pornografi. Selain itu mahasiswa merasa bahwa hal tersebut adalah hak mereka, karena telah membayar uang kuliah. Apabila ditegur mahasiswa akan menutup situs hiburan dan segera membuka situs pendidikan.

Mahasiswa menganggap selama tidak ada larangan untuk membuka situs hiburan mereka merasa hal tersebut adalah wajar. 75% mahasiswa menganggap tindakan yang dilakukan mereka adalah wajar. Mahasiswa menyatakan hanya membuka situs atau media hiburan yang positif, dan merasa tidak mengganggu ketertiban. Namun pada kenyataannya sebanyak 70% menyatakan tidak bisa fokus selama mengerjakan tugas di perpustakaan. Mahasiswa tersebut merasa terganggu karena suasana perpustakaan yang ramai, selain itu mereka juga terpengaruh untuk membuka *youtube*. Sebanyak 60% mahasiswa menyatakan tidak dapat menahan diri untuk tidak membuka media hiburan, karena melihat pengunjung perpustakaan yang lain juga membuka itu.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, pemanfaatan internet oleh mahasiswa di perpustakaan sudah dilakukan sejak pagi hingga pukul 10 malam. Kemudian dari hasil wawancara yang telah dilakukan, salah seorang mahasiswa berinisial AR sering diusir dari perpustakaan, karena AR mengakses internet hingga jam 10 malam, dan merupakan jam tutup perpustakaan. AR berada di perpustakaan setelah jam pulang kuliah, awalnya hanya bertujuan untuk mengerjakan tugas dan selesai jam 4 sore. Namun AR tidak dapat menahan diri untuk membuka situs hiburan, biasanya AR menonton hingga jam 10 malam dan diminta untuk meninggalkan perpustakaan

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai peran kontrol diri terhadap *cyberloafing* pada mahasiswa pengunjung perpustakaan Universitas Sriwijaya.

### **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah seberapa besar peranan kontrol diri terhadap *cyberloafing* pada mahasiswa pengunjung perpustakaan Universitas Sriwijaya?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan kontrol diri terhadap *cyberloafing* pada mahasiswa pengunjung perpustakaan Universitas Sriwijaya.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat teoritis dalam memberikan informasi di bidang psikologi sosial yaitu mengenai peranan kontrol diri terhadap *cyberloafing* pada mahasiswa pengunjung perpustakaan Universitas Sriwijaya.

#### **2. Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada instansi (perpustakaan Universitas Sriwijaya) dalam mengontrol dan mengendalikan perilaku *cyberloafing* pada mahasiswa. Diharapkan instansi dapat membuat

kebijakan agar pengunjung perpustakaan dapat memanfaatkan internet sebagaimana mestinya.

### **E. Keaslian Penelitian**

Penelitian mengenai hubungan kontrol diri dengan *cyberloafing* sebelumnya juga telah pernah dilakukan oleh Noratika Ardilasari, Ari Firmanto pada tahun 2017 dengan judul “Hubungan *self control* dan perilaku *cyberloafing* pada pegawai negeri sipil.” Penelitian tersebut dilakukan pada pegawai negeri sipil yang berada di Kota Malang. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tersebut ditemukan bahwa terdapat hubungan yang negatif antara *self control* dengan perilaku *cyberloafing* pada pegawai negeri sipil. Maka dapat dikatakan, semakin tinggi *self control* yang dimiliki pegawai negeri sipil, maka semakin rendah perilaku *cyberloafing* yang dilakukannya. Begitupula sebaliknya semakin rendah *self control* yang dimiliki pegawai negeri sipil, maka semakin tinggi perilaku *cyberloafing* yang dilakukan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada subjek yang akan diteliti. Subjek yang akan diteliti selanjutnya adalah mahasiswa pengunjung perpustakaan.

Pada tahun 2017, Hafidz Ibnu Ramadhan dan Harlina Nurtjahjanti telah melakukan penelitian mengenai “Hubungan Antara Persepsi Terhadap Beban Kerja Dengan *Cyberloafing* Pada Karyawan Biro Administrasi Umum dan Keuangan Universitas Diponegoro.” Berdasarkan penelitian tersebut terdapat hubungan yang signifikan antara variabel persepsi terhadap beban kerja dengan *cyberloafing*. Nilai negatif signifikansi menunjukkan hubungan negatif antar variabel yang berarti semakin positif persepsi terhadap beban kerja yang dimiliki, maka semakin

rendah cyberloafing yang dilakukan karyawan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian selanjutnya terletak pada variabel kontrol diri. Pada penelitian sebelumnya tidak menggunakan variabel kontrol diri, sedangkan penelitian ini menggunakan variabel kontrol diri dan subjek yang berbeda.

Selain itu Meliana Siallagan juga telah meneliti mengenai “Hubungan Komponen Organisasi Terhadap *Cyberloafing* Pada Karyawan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara” pada tahun 2015. Dari hasil penelitian tersebut terdapat hubungan negatif antara komponen *affective commitment* dengan *cyberloafing*. Artinya, semakin tinggi komponen afektif yang dimiliki individu maka semakin rendah frekuensi *cyberloafing*. Ada hubungan positif antara komponen *continuance commitment* dengan *cyberloafing*. Artinya, semakin tinggi komponen *continuance* yang dimiliki individu maka semakin tinggi *cyberloafing*. Ada hubungan negatif antara komponen *normative commitment* dengan *cyberloafing*. Artinya, semakin tinggi komponen *normative* yang dimiliki individu maka semakin rendah *cyberloafing*. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian selanjutnya ialah variabel kontrol diri.

Liliyana Sari pada tahun 2014, meneliti mengenai “Pengaruh Persepsi Terhadap Perilaku *Cyberloafing* Pada Pegawai Perpustakaan.” Liliyana melakukan penelitian tersebut di salah satu perpustakaan negeri yang ada di Sumatera Utara. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan ditemukan bahwa persepsi berpengaruh negatif terhadap perilaku *cyberloafing*. Artinya adalah semakin tinggi persepsi yang dimiliki pegawai, maka hal itu dapat mengurangi frekuensi perilaku *cyberloafing* yang dilakukan oleh pegawai tersebut. Perbedaan

penelitian yang dilakukan Lilyana dengan penelitian ini terletak pada variabel kontrol diri. Penelitian ini tidak menggunakan variabel kontrol diri, sedangkan penelitian selanjutnya menggunakan variabel kontrol diri dengan subjek yang berbeda.

Pada tahun 2012, Hunik Sri Riming Sawitri telah melakukan penelitian mengenai “Interaksi Tekanan Pekerjaan Dan Komitmen Pada Perilaku *Cyberloafing* Karyawan.” Penelitian tersebut dilakukan di Universitas Sebelas Maret, pada karyawan administrasi. Dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa rendahnya perilaku *cyberloafing* pada karyawan tidak disebabkan oleh tekanan pekerjaan atau komitmen kerja. Sehingga pada penelitian tersebut tidak ditemukan hubungan yang signifikan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian selanjutnya terletak pada variabel dan subjek yang akan diteliti.

Sevil Yasar dan Halil Yurdugul pada tahun 2013 telah melakukan penelitian mengenai *cyberloafing* dengan judul “The Investigation of Relationship Between Cyberloafing Activities and Cyberloafing Behavior in Higher Education. Penelitian dilakukan pada mahasiswa di Universitas Hacettepe, Turki. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan terjadinya peningkatan kecanduan terhadap internet juga akan meningkatnya *cyberloafing* pada mahasiswa. Perbedaan penelitian ini terletak pada lokasi penelitian yang akan dilakukan, serta variabel yang akan diteliti.

Selanjutnya pada tahun 2015 Orhan Cinar dan Fatih Karcioglu juga telah melakukan penelitian mengenai *cyberloafing* dengan judul “ *The Relationship Between Cyberloafing And Organizational Citizenship Behavior : A Survey Study*

*In Erzurum/Turkey.*” Pada penelitian yang dilakukan Cinar dan Karcioğlu ini tidak ditemukan hubungan antara *cyberloafing* dan *organizational citizenship behavior*. Perbedaan penelitian ini dengan yang akan dilakukan terletak pada variabel dan subjek yang akan diteliti. Penelitian selanjutnya akan menggunakan variabel kontrol diri dan subjek mahasiswa.

Restuborg dkk, telah meneliti mengenai peranan kontrol diri dalam hubungan keadilan organisasi dengan *cyberloafing* tahun 2011. Penelitian tersebut berjudul *Yielding to (cyber)-temptation: Exploring the buffering role of self-control in the relationship between organizational justice and cyberloafing behavior in the workplace*. Subjek penelitian ini adalah para karyawan yang bekerja disalah satu universitas di Filipina. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang negatif antara keadilan organisasi dengan *cyberloafing*. Sementara itu hubungan keadilan organisasi dengan *cyberloafing* pada karyawan lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat kontrol diri yang rendah. Perbedaan penelitian ini dengan yang akan dilakukan terletak pada subjek penelitian dan variabel yang digunakan. Penelitian sebelumnya menggunakan tiga variabel, sedangkan penelitian selanjutnya hanya menggunakan variabel kontrol diri dan *cyberloafing*, serta akan diteliti pada mahasiswa.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di atas, maka penelitian mengenai peranan kontrol diri terhadap *cyberloafing* pada mahasiswa pengunjung perpustakaan belum pernah dilakukan sebelumnya. Keaslian penelitian ini dapat dilihat dari perbedaan subjek dan tempat penelitian. Dalam hal ini, subjek yang

diambil peneliti adalah mahasiswa pengunjung perpustakaan Universitas Sriwijaya. Serta keaslian penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan

## DAFTAR PUSTAKA

- Adeleir, A., & Balkan, E. (2012). The relationship between internet addiction and psychological symptoms. *International Journal of Global Education*, 1(2), 42-49.
- Ahmad, A., & Omar, Z. (2017). Understanding who cyberloafs from the self-control perspective: A study in the public service sector. *International Journal of Advanced and Applied Sciences*, 4(8), 123-128. <https://doi.org/10.21833/ijaas.2017.08.017>
- APJII. (2016). Infografis Penetrasi dan Perilaku Pengguna Internet Indonesia (Survei 2016).
- Arabaci, I.B. (2017). Investigation faculty of education students' cyberloafing behaviors in terms of various variables. *The Turkish Online Journal of Educational Technology*, 16(1), 72-82.
- Ardilasari, N., & Firmanto, A. (2017). Hubungan *self control* dan perilaku *cyberloafing* pada pegawai negeri sipil. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 5(1), 19-39.
- Askew, K.L. (2012). *The relationship between cyberloafng and task performance and an examination of the teory of planned behavior as a model of cyberloafng*. (Disertasi). University of South Florida, Landon.
- Averill, J.R. (1973). Personal control over aversive stimuli and its relationship to stress. *Psychological Bulettin*, 80(4), 286-303.
- Azwar, S. (2015). *Penyusunan skala psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2016). *Reliabilitas dan validitas*. (ed.4). Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Baumeister, R.F., & Voss, K.D. (2007). *Encyclopedia of social psychology*. London : Sage Publication.
- Baturay, M.H., & Toker, S. (2015). An investigation of the impact of demographics on cyberloafing from an educational setting angle. *Elsevier*, 50, 358-366. <http://dx.doi.org/10.1016/j.chb.2015.03.081>
- Blanchard, A.L., & Henle, C.A. (2008). Correlates of different forms of cyberloafing: The role of norms and external locus of control. *Science Direct*. 24, 1067–1084. Doi:10.1016/j.chb.2007.03.008.

- Catallano, A., dkk (2014). Library study behaviors in the age of ubiquitous mobile devices: an observational study in four academic libraries. *The Reference Librarian*, 55, 328–342. <http://dx.doi.org/10.1080/02763877.2014.932734>
- Cinar, O., & Karcioglu, F. (2015). The relationship between cyber loafing and organizational citizenship behavior: a survey study in erzurum/turkey. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 207, 444 – 453. Doi: 10.1016/j.sbspro.2015.10.114
- Chaplin, J.P. (2011). *Kamus lengkap psikologi* (terjemahan). Jakarta : Rajawali Pers.
- Doorn, O.N.V. (2011). *Cyberloafing: a multi-dimensional construct placed in a theoretical framework*. (Tesis). Eindhoven University of Technology, Netherlands.
- Dou, K., dkk. (2016). The relationship between self-control, job satisfaction and life satisfaction in Chinese employees: A preliminary study. *Ios Press*. 55, 797-893. Doi:10.3233/wor-162447
- Duckworth, A.L., Kern, M.L. (2011). A meta-analysis of the convergent validity of self-control measures. *Journal of Research in Personality*, 30, 1-10. Doi:10.1016/j.jrp.2011.02.004.
- Ghufron, M.N., & Risnawita, R. (2014). *Teori-teori psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hamdi, A.S., & Bahruddin, E. (2014). *Metode penelitian kuantitatif aplikasi dalam psikologi*. Dalam Anas, A (Eds) Sleman: Deepublish
- Hussain, S., & Parida, T. (2017). Exploring cyberloafing behavior in south-central ethiopia: a close look at madda walabu university. *Journal of Media and Communication Studi*, 9(2),10-16. Doi: 10.5897/JMCS2016.0499
- Huma, Z. dkk. (2017). Determinants of cyberloafing: a comparative study of a public and private sector organization. *Emerald Insight*, 27(1), 2-20. Doi.org/10.1108/IntR-08-2013-0173.
- Jandaghi, G. dkk. (2015). Cyberloafing management in organizations. *Iranian Journal of Management Studies*, 8(3), 335-349.
- Keser. H., & Kavuk, M. (2016). The relationship between cyber-loafing and internet addiction. *Cypriot Journal of Educational Sciences*, 11(1), 37-42. Doi: 10.18844/cjes.v11i1.431
- Liu, Y. dkk. (2015). An empirical study on the relationship between self-control and employees' initiative behavior: the intermediary role of emotion

- burnout. *Open Journal of Business and Management*, 3, 219-227.  
<http://dx.doi.org/10.4236/ojbm.2015.32021>
- Mathes, E.W. dkk. (2017). The dark side of self-control: high self-control leads to better outcomes when engaging in bad behaviors. *Personality and Individual Differences*, 105, 326-329.  
<http://dx.doi.org/10.1016/j.paid.2016.10.005>
- Moffit, T. dkk. (2011). A gradient of childhood self-control predicts health, wealth, and public safety. *PNAS*, 108(7), 2693-2698.  
 Doi:10.1073/pnas.1010076108/-/DCSSupplemental
- Ozler, D.E. (2012). Cyberloafing phenomenon in organizations: *Egovernment Studies*, 4(2), 1-15.
- Ramadhan, H.I., & Nurtjahjanti, H. (2017). Hubungan antara persepsi terhadap beban kerja dengan *cyberloafing* pada karyawan biro administrasi umum dan keuangan Universitas Diponegoro. *Jurnal Empati*, 6(1), 215-220.
- Restuborg, dkk. (2011). Yielding to (cyber)-temptation: exploring the buffering role of self-control in the relationship between organizational justice and cyberloafing behavior in the workplace. *Journal of Research in Personality*, 45, 247–251, doi:10.1016/j.jrp.2011.01.006.
- Rogelberg, S.G. *Encyclopedia of industrial and organizational psychology*. London: Sage publication
- Sari, L. (2014). *Pengaruh kontrol diri terhadap perilaku cyberloafing pada pegawai perpustakaan* (Skripsi). Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Sawitri, H.S.R. (2012). Interaksi tekanan pekerjaan dan komitmen pada perilaku *cyberloafing* karyawan. *Media Riset Bisnis dan Manajemen*, 12(2), 91-107.
- Siallagan, M. (2015). *Hubungan komponen organisasi terhadap cyberloafing pada karyawan kantor perwakilan bank indonesia provinsi sumatera utara* (Skripsi). Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Situmorang, J.R. (2012). Pemanfaatan internet sebagai new media dalam bidang politik, bisnis, pendidikan dan sosial budaya. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 8(1), 73-87.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Tangney, P.J. dkk. (2004). High self control predicts good adjustment, less pathology, better grades, and interpersonal success. *Journal of Personality*, 72(2), 271-322.

- Taprial, V., & Kanwar.P. (2010). *Understanding social media*. London : Bookboon.com
- Thalib, S.B. 2010. *Pendidikan berbasis analisis empiris aplikatif*. Jakarta : Kencana
- Yasar, S., & Yurdugul, H. (2013). The investigation of relation between cyberloafing activities and cyberloafing behaviors in higher education. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*. 83, 600-604. Doi: 10.1016/j.sbspro.2013.06.114
- Yilmaz, F.G.K. dkk. (2015). Cyberloafing as a barrier to the successful integration of information and communication technologies into teaching and learning environments. *Computers in Human Behavior*, 45, 290-298. Doi.org/10.1016/j.chb.2014.12.023
- Vandallen, M.R. (2008). *Social personal and environmental influence on self-control* . (Disertasi). Departement of Psychology and Neuroscunce, Duke University.
- Vandenbos, G.R. (2015). *APA dictionary of psychologi*. New York: Maple Press.
- Zhang, H., dkk. (2015). The dampening effect of employees' future orientation on cyberloafing behaviors: the mediating role of self-control. *Frontiers in Psychology*. 6, 1-10. Doi: 10.3389/fpsyg.2015.01482.